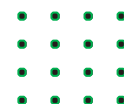


LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN 2025
PT. BPR SAS**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT. BPR SAS tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian Lembar Persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gombong, 27 April 2026

**Direksi
PT. BPR SAS**

 <u>Agus Wibowo, S.E</u> Direktur Utama	 <u>Hery Supriyanto, S.E</u> Direktur YMFK
--	--

**Dewan Komisaris
PT. BPR SAS**


Y. Sucipto Dadi, SH. MM
Komisaris Utama

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

DAFTAR ISI

PROFIL PERUSAHAAN

- 1.1. Informasi Perusahaan
- 1.2. Visi dan Misi dalam
- 1.3. Skala Usaha
- 1.4. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
- 1.5. Jumlah Pegawai
- 1.6. Kepemilikan Saham

STRATEGI BERKELANJUTAN

- 2.1. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 2.2. Strategi Pencapaian Target

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

- 3.1. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 3.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 3.3. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- 3.4. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PROFIL PERUSAHAAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	: PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SAS
Bidang Usaha	: Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Yos Sudarso No. 381 Gombang Kebumen 54411
Nomor Telepon	: (0287) 473388
Situs Website	: www.bprsas.com
Jaringan Kantor	: 5 Kantor Cabang dan 7 Kantor Kas

B. VISI DAN MISI

VISI

Menjadikan PT. BPR SAS menjadi BPR yang “Sehat, Besar, dan Kuat“ serta menjadi Bank kebanggaan masyarakat menuju kesejahteraan.

MISI

Menghimpun dana pihak ketiga berupa Tabungan dan Deposito dan menyalurkan dalam bentuk Kredit kepada Masyarakat.

C. SKALA USAHA

*) Dalam Rupiah

<i>Penuh</i>		
URAIAN	SATUAN	2025
Total Aset	Rp	209.019.966.495
Total Kewajiban	Rp	183.567.823.925
Dana Pihak Ketiga	Rp	181.736.453.956
Ekuitas	Rp	25.452.142.570
Wilayah Operasional	Kabupaten Kebumen, Cilacap, Purworejo, Wonosobo, Temanggung dan Wilayah yang berbatasan	

D. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

1. Kinerja Ekonomi

*) Dalam Ribuan

Rupiah

KETERANGAN	SATUAN	2024	2025
Asset	Rp	106.399.301	209.019.966
Total Kredit yang diberikan	Rp	85.602.210	157.613.033
Kredit Modal Kerja	Rp	70.604.265	107.206.063
Kredit Investasi	Rp	10.858.165	47.709.921
Kredit Konsumsi	Rp	4.139.780	2.697.049
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	95.182.637	181.736.454
Tabungan	Rp	15.118.082	38.066.195
Deposito	Rp	80.064.555	143.670.259
Total Pendapatan	Rp	18.487.974	33.678.119
Total Biaya	Rp	14.406.110	30.674.456
Laba (Rugi) setelah pajak	Rp	3.231.194	2.268.984

2. Kinerja Lingkungan Hidup

*) Dalam Ribuan

Rupiah

KETERANGAN	SATUAN	2024	2025
Listrik	Rp	105.542	165.018
Air	Rp	3.980	6.431
Percetakan	Rp	61.745	89.787
Alat Tulis Kantor	Rp	44.175	85.192
TOTAL	Rp	215.442	346.428

3. Kinerja Sosial

*) Dalam Ribuan

Rupiah

KETERANGAN	SATUAN	2024	2025
Sosial dan Budaya	Rp	13.700	16.720
Keagamaan	Rp	2.700	4.150
Pembangunan, nilai juang, moral/kebangsaan	Rp	2.150	2.600
Bantuan tanggap darurat bencana alam	Rp	100	100
Lain-lain	Rp	4.305	1.340

E. JUMLAH PEGAWAI

JENIS KELAMIN	2025
Laki-laki	86
Perempuan	60
Total	146

PENDIDIKAN	2025
Strata 2	2
Strata 1	87
Akademi	16
SD – SLTA	41
Total	146

STATUS KETENAGAKERJAAN	2025
Tetap	121
Tidak Tetap	25
Total	146

F. KEPEMILIKAN SAHAM

NAMA PEMILIK	MODAL DASAR	PRESENTASE
DRS AGUS PRAMONO	13.230.000.000	64.46%
PT. SAUDARA JAYA ABADI	4.500.000.000	21.92%
HALIM SUSANTO	2.100.000.000	10.23%
IR SINDU ANGGARA	500.000.000	2.44%
LA ODE PROJOCOLLINO	195.000.000	0.95%
Total	20.525.000.000	100.00%

STRATEGI BERKELANJUTAN

PT. BPR SAS sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR SAS berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPR dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 2 prinsip yaitu mengintegrasikan dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam operasional BPR SAS dan memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan budaya bisnis yang bertanggung jawab di setiap tingkatan manajemen.

Kebijakan dalam merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR SAS telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang. Strategi tersebut memuat sebagai berikut :

1. Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air, listrik baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang dan Kantor Kas.
2. Melaksanakan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
3. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.

PT BPR SAS berupaya mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional guna mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisienkan penggunaan energi listrik dan air. Kami juga berupaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui Pelatihan terkait manajemen risiko.

A. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan dan Ekonomi.

1. Sosial

NO	BIDANG	BULAN	PROGRAM/KEGIATAN
1	Bidang Keagamaan	Januari	Bantuan kegiatan Masjid Nurrohmah Kecamatan Gombang
2	Bidang Keagamaan	Maret	Partisipasi kegiatan bagi takjil Masjid Masjid Nurrohmah Kecamatan Gombang
3	Bidang Keagamaan	Maret	Partisipasi kegiatan Klenteng Gombang
4	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Sosial	April	Kegiatan olah raga senam

5	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Sosial	Juli	CSR bantuan anak Yatim
6	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Sosial	Agustus	Kegiatan mini soccer Cabang Kertek
7	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Sosial	Agustus	CSR Partispasi kegiatan HUT RI Ke 80 Kel. Kertek
8	Bidang Keagamaan	September	CSR Partispasi Peringatan Maulid Nabi Pasar Kertek
9	Bidang Keagamaan	Oktober	Sumbangan Pembangunan Masjid Al Istiqomah Sruweng
10	Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Sosial	Desember	Sumbangan HUT Satpam Ke 45 Kecamatan Kroya

2. Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPR SAS terhadap lingkungan hidup terbilang kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR memiliki komitmen untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. BPR berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan percetakan yang berlebihan. Pada periode pelaporan tahun 2025 terjadi peningkatan penggunaan listrik, air, biaya percetakan serta alat tulis kantor karena adanya penggabungan BPR Puspa Kencana, BPR Intan Surya ke dalam BPR SAS, sehingga untuk di bandingkan dengan data tahun 2024 tidak mencerminkan keadaan sebenarnya.

KETERANGAN	SATUAN	2024	2025
Listrik	Rp	105.542	165.018
Air	Rp	3.980	6.431
Percetakan	Rp	61.745	89.787
Alat Tulis Kantor	Rp	44.175	85.192
TOTAL	Rp	215.442	346.428

3. Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR SAS akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kebumen pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM. PT BPR SAS juga akan meningkatkan portofolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

B. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Strategi BPR dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pegawai untuk membangun BPR SAS yang lebih baik. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas.

Sesuai dengan visi PT BPR SAS untuk menjadi Bank Berdaya Saing Tinggi, BPR SAS mempunyai strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan fungsi intermediasi melalui pertumbuhan kredit dan pertumbuhan dana serta meningkatkan kegiatan Literasi dan Inklusi kepada Masyarakat;
2. BPR SAS akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru;
3. Ikut serta dalam program pemerintah daerah dalam hal event daerah sebagai bentuk branding dan membangun relasi kerja sama dalam berbagai bidang;
4. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal;
5. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Saat ini PT BPR SAS belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Direksi bertanggung jawab memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional BPR telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Bagian Dana mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Bagian Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Bagian Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR SAS memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan . BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup seklaigus meningkatkan kesejahteraan social karyawan. Oleh sebab itu, manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan, antara lain :

NO	PELATIHAN	PENYELENGGARA	TANGGAL
1	Pelatihan Sosialisasi Pembentukan CKPN sesuai Sak-Ep bagi BPR	OJK	20 Januari 2025
2	Pelatihan Pelatihan Strategis Dewan Komisaris Dalam Meningkatkan Kinerja BPR	Widya Pratama	26 Februari 2025
3	Pelatihan Etika Bisnis Perbankan	Widya Pratama	12 Maret 2025
4	Pelatihan Sosialisasi Ketentuan Perbankan	OJK	16 Mei 2025
5	Pelatihan Sosialisasi Strategi Anti Fraud	OJK	17 Juni 2025
6	Pelatihan tentang Building Sustainable Relationship Marketing	Widya Pratama	09 Juli 2025
7	Pelatihan tentang Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional	Widya Pratama	09 September 2025
8	Pelatihan Penguatan Implementasi GRC SJK, Peran Profesi Penunjang	OJK	29 Oktober 2025
9	Pelatihan Harmonisasi Budaya dan Integritas Fondasi Kokoh Strategi Anti Fraud	Internal BPR SAS	08 – 09 November 2025

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR SAS melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang.
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud.
 - 2) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi petani terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh masyarakat karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh elemen masyarakat.

- 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria .
- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor pertanian dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:
- 1) Merencanakan dengan matang dan mengimplementasikan secepatnya dengan didukung SDM dari bank agar program dapat berjalan sesuai rencana.
 - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - 3) PT BPR SAS memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, khususnya dalam pembiayaan di sektor pertanian.
 - 5) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

- 6) PT BPR SAS akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran kredit para petani yang mendapat pembiayaan dan pendampingan pembuatan pupuk organik yang dilakukan oleh petugas dengan tujuan :
 - 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan kemandirian di sektor pertanian.
 - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko pembiayaan kredit khususnya di sektor pertanian serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
 - 3) Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri pertanian.
 - e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank terkait Pembiayaan dan pendampingan berupa sosialisasi dan edukasi, serta monitoring kepada petani terkait dengan pembuatan pupuk bagi petani dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

D. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

1. PT BPR SAS belum benar-benar terfokus pada perbaikan kondisi kredit sektor pertanian sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
3. Tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan.

4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terlaksana dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan dikarenakan
Bank masih perlu Mengkaji ulang program pembiayaan kredit dan pendampingan kepada kepada petani terkait pembuatan pupuk organik serta membuat rencana tindak lanjut untuk perbaikan program pembiayaan tersebut agar sesuai yang diharapkan.
5. Terjadinya inflasi yang berkelanjutan menyebabkan bank mengurangi penyaluran kredit khususnya di sektor pertanian yang mempunyai risiko cukup tinggi.
6. Tahun 2025 merupakan tahun pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.

Demikian Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024, diharapkan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dapat meningkatkan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kebumen, 27 April 2026

Disusun oleh:



Agus Wibowo, SE
Direktur Utama

Disetujui oleh:



Y. Sucipto Dadi, SE, MM
Komisaris Utama